

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios , G.N. 2005. Plant Pathology, 5th edition. New York: Academic Press. 922.
- Agustinisari, I., E.Y. Purwani., N. Harimurti dan H. Yuliani. 2014. Aktivitas Antimikroba Nanoemulsi Minyak Biji Pala (*Antimicrobial Activity of Nutmeg Oil Nanoemulsion*). Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian. 11(1): 1-8.
- Ainun, R. 2004. Pola Perkembangan Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum gloeosporioides* Penz) pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) di Kenagarian Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas.
- Arifin, M.N. 2014. Pengaruh Ekstrak n-heksan Serai Wangi *Cymbopogon nardus* (L.) Randle pada Berbagai Konsentrasi terhadap Periode Menghisap Darah dari Nyamuk *Aedes aegypti*. [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Armando, R. 2009. Memproduksi 15 Minyak Asiri Berkualitas. Jakarta: Niaga Swadaya. 124.
- AVRDC. 2003. Evaluation of Phenotypic and Molecular Criteria for the Identification of *Colletotrichum* Species Causing Pepper Anthracnose in Taiwan. Taiwan: AVRDC- The World Vegetable Center. 92-93.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Produktivitas Cabai Besar menurut Provinsi 2011-2015. <http://www.pertanian.go.id/Data5tahun/HortiASEM2015/Produktivitas%20Cabai%20Besar.pdf> [26 Februari 2017].
- Bergeson, L.L. 2010. Nanosilver: US EPA's Pesticide Office Considers How Best to Proceed. Environmental Quality Management. 19(3):79-85.
- Bosland, P.W dan E.J. Votava. 2000. Peppers: Vegetable and Spice Capsicums. New York: CABI Publishing.
- Bouwmeester, H., S. Dekkers., M.Y. Noordam., W.I. Hagens., A.S. Bulder., C.D. Heer dan A.J Sips. 2009. Review of Health Safety Aspects of Nanotechnologies in Food Production. Regulatory Toxicology and Pharmacology. 53(1):52-62.

- Cannon, P.F., P. D. Bridge dan E. Monte. 2000. Linking The Past, Present and Future of *Colletotrichum* Systematic. In: *Colletotrichum–Host Specificity, Pathology and Host-Pathogen Interaction*.
- Chooi, O.H. 2008. Rempah Ratus: Khasiat Makanan dan Ubatan. Kuala Lumpur: Prin-AD SDN. BHD. 260.
- Djojosumarto, P. 2004. Teknik Aplikasi Pestisida Pertanian. Yogyakarta: Kanisius. 211.
- El Ghaouth, A., J, Arul., J, Grenier dan A, Asselin. 1992. Antifungal Activity of Chitosan on Two Postharvest Pathogens of Strawberry Fruits. *The American Phytopathological Society*. 82(4):398-402.
- Fanun, M. 2010. Formulation and Characterization of Microemulsions Based on Mixed Nonionic Surfactants and Peppermint Oil. *Journal of Colloid and Interface Science*. 343(2):496-503.
- Firdausyi, F.K. 2005. Peningkatan Peran Bakteri *Bacillus subtilis* untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada Cabai Merah dengan Penambahan Tepung. [Skripsi]. Jember: Universitas Jember.
- Gautam, A.K. 2014. *Colletotrichum gloeosporioides*: Biology, Pathogenecity, and Management In India. *Journal of Plant Physiology and Phatology*. 2(2):2-11.
- Harahap, T.F.H., L. Lubis dan Hasanuddin. 2013. Efek Temperatur terhadap Virulensi Jamur *Colletotrichum gloeosporioides* Penz. Sacc. Penyebab Penyakit Antraknosa pada Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 2(1):411-420.
- Hidayat, I.M., I. Sulastrini., Y. Kusandriani dan A.H. Permadi. 2004. Lesio sebagai Komponen Tanggap Buah 20 Galur dan atau Varietas Cabai terhadap Inokulasi *Colletotrichum capsici* dan *Colletotrichum gloeosporioides*. *Jurnal Hortikultura*. 14(3):161-162.
- Holliday, P. 1980. *Fungus Disease of Tropical Crops*. Newyork: Cambridge University Press.
- Iskarlia, G.R., L. Rahmawati dan U. Chasanah. 2014. Fungisida Nabati dari Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*) untuk Menghambat Pertumbuhan Jamur pada Batang Karet (*Hevea brasillensis mueli*, Arg). *Jurnal Sains dan Terapan Politeknik Hasnur*. 3(1):2-6.

- Kemenkes, R.I. 2012. Pedoman Penggunaan Insektisida (pestisida) dalam Pengendalian Vektor. Jakarta: Indonesia. Dirjen PP dan PL
- Khoirotunnisa, M. 2008. Aktivitas Minyak Atsiri Daun Sereh (*Cymbopogon winterianus*, jowitt) terhadap Pertumbuhan *Malassezia furfur* secara *In Vitro* dan Identifikasinya. [Disertasi]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kim, K.D., B.J. Oh dan J. Yang. 1999. Differential Interaction of a *Colletotrichum gloeosporioides* Isolate with Green and Red Pepper Fruits. *Journal Phytoparasitica*. 27(2):97-106.
- Kuzma, J. dan P. Verhage. 2006. Nanotechnology in Agriculture and Food Production. Anticipated Applications. Washington DC: Woodrow Wilson International Center for Scholars.
- Mahneli, R. 2007. Pengaruh Pupuk Organik Cair dan Agensia Hayati terhadap Pencegahan Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum gloeosporioides* (Penz.) Sacc.) pada Pembibitan Tanaman Kakao (L.). [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Miftakhurohmah. 2008. Potensi Serai Wangi Sebagai Pestisida Nabati. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. 4(3):33.
- Miska, Y., Martinius dan Y. Liswarni. 2010. Uji Konsentrasi Air Rebusan Daun Sereh Wangi (*Andropogon nardus* L.) terhadap Pertumbuhan Jamur *Colletotrichum gloeosporioides* Penz. Penyebab Penyakit Antraknosa pada Pepaya secara *In Vitro*. *Manggara*. 1(2): 57-64.
- Nakahara, K., N.S. Alzoreky., T.Yoshihashi., H.T.T. Nguyen dan G. Trakoontivakorn. 2003. Chemical Composition and Antifungal Activity of Essential Oil from *Cymbopogon nardus*. *JARQ*. 37(4):249-252.
- Noveriza, R., M. Mariana dan S. Yuliani. 2017. Keefektifan Formula Nanoemulsi Minyak Serai Wangi terhadap *Potyvirus* Penyebab Penyakit mosaik pada Tanaman Nilam. *Jurnal Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*, Bogor. 2(1):47-56.
- Nugraheni, A.S., S. Djauhari., A. Cholil dan E. P. Utomo. 2014. Potensi Minyak Atsiri Serai Wangi (*Cymbopogon winterianus*) sebagai Fungisida Nabati terhadap Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum gloeosporioides*) pada Buah

Apel (*Malus sylvestris* Mill). Jurnal HPT. Malang: Universitas Brawijaya. 2(4):95-102.

Panjaitan, R., S. Ni'mah., Romdhonah dan L. Annisa. 2015. Pemanfaatan Minyak Biji Labu Kuning (*Cucurbita moschata* durch) Menjadi Sediaan Nanoemulsi Topikal sebagai Agen Pengembangan *Cosmetical anti aging*. Jurnal Khazanah. 7(2):61-79.

Paramita, N.R., C. Sumardiyono dan Sudarmati. 2014. Pengendalian Kimia dan Ketahanan *Colletotrichum* spp. terhadap Fungisida Simoksanil Cabai Merah. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 18(1):41-46.

Prapagdee, B., U. Akrapikulchart dan S. Mongkosuk. 2008. Potential of a Soilborne *Streptomyces Hygroscopicus* for Biocontrol of Anthracnosed Disease Caused by *Colletotrichum gloeosporioides* in Orchid. Journal of Biological Sciences. (7):1187-1192.

Prijono, D. 2004. Pengujian Pestisida Berbahan Aktif Majemuk. Pusat Kajian Pengendalian Hama Terpadu. Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan. Bogor: Fakultas Pertanian IPB.

Rai,V., S. Acharya dan N. Dey. 2012. Implications of Nanobiosensors in Agriculture. Journal of Biomaterials and Nanobiotechnology. 1(3): 315-324.

Rani, S.E.P., Efri dan J. Prasetyo. 2013. Pengaruh Berbagai Tingkat Fraksi Ekstrak Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia* L) secara *In Vitro*. Jurnal Agrotek Tropika. 1(1):2337-4993.

Sastroutomo, S.S. 1992. Pestisida. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Shakeel, F., S. Baboota., A. Ahuja., J. Ali dan S. Shafiq. 2008. Celecoxib Nanoemulsion: Skin Permeation Mechanism and Bioavailability Assessment. Journal of Drug Targeting. 16(10):733-740.

Sharma, N., M. Bansal., S. Visht., P.K. Sharma dan G.T. Kulkarni. 2010. Nanoemulsion: A New Concept of Delivery System. Chronicles of Young Scientists. 1(2):2-6.

Solans, C., P. Izquierdo., J. Nolla., N. Azemar dan M. J. Garcia-Celma. 2005. Nano-emulsions. Current Opinion in Colloid dan Interface Science. 10(3):102-110.

- Sudarmo, S. 2005. Pestisida Nabati Pembuatan dan Pemanfaatannya. Yogyakarta: Kanisius.
- Susilo, A. 2016. Efektivitas Ekstrak Daun Mimba, Mengkudu, Jarak, Sirih, dan Serai sebagai Biofungisida Penyebab Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum gloeosporioides*) pada Jambu Biji (*Psidium guajava*) secara *In Vitro*. [Skripsi]. Lampung: Universitas Lampung.
- Syabana, M.A., A. Saylendra dan D. Ramdahani. 2015. Aktivitas Anti Cendawan Ekstrak Daun Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus* L.) terhadap *Colletotrichum sp* Penyebab Penyakit Antraknosa pada Buah Cabai (*Capsicum annum* L.) secara *In Vitro* dan *In Vivo*. Jurnal Agrologia. 4(1):21-27.
- Syukur, M., S. Sujiprihati., J. Koswara dan Widodo. 2007. Pewarisan Ketahanan Cabai (*Capsicum annum* L.) terhadap Antraknosa yang Disebabkan oleh *Collectotricum acutatum*. Jurnal Bul Agronomi. 35(2):112-117.
- Syukur, M., S. Sujiprihati., J. Koswara dan Widodo. 2009. Ketahanan Terhadap Antraknosa yang Disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum* pada Beberapa Genotipe Cabai (*Capsicum annum* L.) dan Korelasinya dengan Kandungan Kapsaicin dan Peroksidase. Jurnal Agron Indonesia. 37(3):233 – 239.
- Syukur, M., Sujiprihati dan A. Siregar. 2010. Pendugaan Parameter Genetika Beberapa Karakter Agronomi Cabai F4 dan Evaluasi Daya Hasilnya Menggunakan Rancangan Perbesaran (Augmented Design). Jurnal Agrotropika. 15(1):9-16.
- Trisno, J., R. Noveriza dan S. Yuliani. 2016. Uji Formula Nanoemulsi Serai Wangi dalam Menekan Penyakit *C. Theobromae* pada Kakao. Padang: Universitas Andalas.
- Yuliasari, S dan Hamdan. 2012. Karakterisasi Nanoemulsi Minyak Sawit Merah yang Disiapkan dengan *High Pressure Homogenizer*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Bengkulu.